

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi dan Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, W.J.S Poerwadarmanto (1997:753), optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai keinginan. Jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1999:363). Optimalisasi adalah ukuran yang dapat menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila terjadi secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar menghasikan tujuan yang optimal.

2.2 Pengertian Impor

Kegiatan impor adalah sistem perdagangan dengan cara menerima barang masuk dari luar negeri kedalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tandjung, 2011:379). Menurut Susilo (2008: 101) impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar

negeri) ke dalam wilayah pabean negara lain. Pengertian ini memiliki arti bahwa kegiatan impor berarti melibatkan dua negara. Dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan dua perusahaan antar dua negara tersebut, yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta bertindak sebagai supplier dan satunya bertindak sebagai negara penerima. Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. Dasar hukum peraturan mengenai Tatalaksana Impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003. Tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan di bidang impor. Komoditi yang dimasukkan kedalam peredaran bebas di dalam wilayah pabean (dalam negeri), yang dibawa dari luar wilayah pabean (luar negeri) dikenakan bea masuk kecuali dibebaskan atau diberikan pembebasan. Dengan kata lain seseorang atau badan usaha yang ditetapkan sebagai importir wajib membayar bea masuk dan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor yaitu kegiatan perdagangan internasional dengan cara memasukkan barang ke wilayah pabean Indonesia yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang bergerak dibidang ekspor impor dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikenakan bea masuk.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan impor :

a. *Shipping Instruction*

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen untuk *bocking* kapal dan juga untuk memesan *container*. Dokumen ini ditujukan kepada pihak *Shipping Company*. Informasi yang harus termuat

dalam *Shipping Instruction* adalah semua data yang dibutuhkan dalam pembuatan *Bill of Lading (B/L)*.

SHIPPER'S LETTER OF INSTRUCTION						Pages 1 of 1
Shipper ABC Exports 4300 Longbeach Blvd Longbeach, California, 90807 United States TEL: +907339957 Ben Thompson			Reference 1909	Buyer Reference	Export Declaration Number	
Consignee Complete Imports 11406 Bayswater Road Garbutt Townsville, Queensland, 4814 Australia TEL: +61747281158 Dean Boor			Forwarding Agent DE Freight 1448 Alameda Street Longbeach Longbeach, California, 90021 United States TEL: +1(213) 509 6623 			
Notify Party (if not Consignee)		Type of Shipment FCL	Country of Origin of Goods United States	Country of Final Destination Australia		
Method of Dispatch Sea	Vessel / Aircraft	Voyage No	Place of Receipt	Date of Departure		
Port of Loading Long Beach - California		Final Destination AUSTRALIA		Freight Charges Collect	Document Instructions Express Release/Waybill	
Port of Discharge Sydney - Australia		Incoterms® 2010 FOB LONGBEACH		Declared Value USD	\$39800.00	
FORWARDER TO ARRANGE						
Export Declaration Number		Yes	No	Cartage / Pickup	Yes	No
Insurance Amount 0.00		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		
Marks and Numbers	No & Kind of Packages	Description of Goods		Gross Weight (kg)	Measurement (m ³)	
COMPLETE IMPORTS 22110 SYDNEY	430 CARTONS ON PALLETES	BAR STOOLS AND BAR TABLES		11560.00	26.70	
Does this shipment contain HAZARDOUS / DANGEROUS goods? If you answered YES, please also enclose your dangerous goods paperwork.			NO	Is this shipment on Letter of Credit? If you answered YES, please also enclose your Letter of Credit paperwork.		NO
Special Instructions / Additional Information						
I certify that the statements made and all information contained herein are true and correct. I understand that civil and criminal penalties, including forfeiture and sale, may be imposed for making false and fraudulent statements herein. Failing to provide the requested information or for violation of U.S. laws on exportation (18 U.S.C. Sec. 305; 22 U.S.C. Sec. 401, 18 U.S.C. Sec 1001, 50 U.S.C. app. 2410). The individual identified on this form, representing the shipper, hereby acknowledges their understanding that all cargo tendered is subject to inspection or screening by DE Freight, air carriers or any authorized government agency and consents to inspection or screening. They further acknowledge that shipments tendered to DE Freight do not contain any undeclared dangerous goods as defined by the IATA DGR and 49 CFR or contain any items or commodities other than those clearly described on an air waybill or bill of lading.				Place and Date of Issue LONGBEACH 30 Jun 2018		
				Signatory Company ABC Exports		
				Name of Authorized Signatory Randy Clarke		
				Signature 		

Gambar 1. *Shipping Instruction*

Sumber: <https://www.prahu-hub.com/penting-dokumen-wajib-yang-anda-siapkan-untuk-shipping/>

b. SPPB (Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang)

Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang (SPPB) adalah dokumen penunjang dalam kegiatan impor yang dikeluarkan oleh pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai apabila proses pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dengan

tidak dilakukan pemeriksaan fisik, tetapi dilakukan penelitian dokumen dalam proses Jalur Hijau.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH SURABAYA
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN TANJUNGPURAK

SURAT PERSETUJUAN PENGELOUARAN BARANG (SPPB)
Nomor : 009552/WBC-11/SPP-MP.01/2020 Tanggal : 22-01-2020

Nomor Pengajuan : 070500-001824-20200113-000187
Nomor Pendaftaran PID : 008000 Tanggal 18-01-2020

Kepada :
Importir
NPM : 90.985.837.5-523.000
Nama : CV LENTERA INTERNASIONAL
Alamat : JALAN LIMSIKAR SELATAN, KEL. TAMANWINAMUN, SEC. KEBUMEN, KAB. KEBUMEN,

FFJK
DMP : 01.839.030.2-613.000
DAMA : PT. SARANA ANTAR SURABA EXPRESS
ALWAT : JL. TELUK KUMAI BARAT NO 131 SURABAYA
MP FFJK : 000377

Lokasi Barang : CIPS / TPS CONTAINER
No. B/L atau AWB : 0259652267 Tanggal: 02-01-2020
Sarana Pengangkutan : WAN HAI 215 8515
No. Voy./Flight : S515
No. BC 1.1 : 000047 Tanggal: 09-01-2020 Pos : 0066
Jumlah/jenis kemasan : 550 CT; Berat : 2.898.00
Merk kemasan : -

Jumlah peti kemas : 1
Nomor Peti Kemas/ Ukuran : -

No.	No.Peti Kemas	Ukuran	Penegahan	Ket.	No.	No.Peti Kemas	Ukuran	Penegahan	Ket.
1	MHSU-2435117	20							

Catatan pengeluaran :

Surabaya, Surabaya,
Pejabat Pemeriksa Dokumen Pejabat yang mengawasi pengeluaran barang

Tanda Tangan: Tanda Tangan:
Nama : Nama :
NIP : NIP :

Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal nomor pendaftaran dan berdasarkan penelitian Pejabat Bea dan Cukai tidak terdapat perbedaan tarif dan/atau nilai pabean, maka Surat Peretujuan Pengeluaran Barang (SPPB) ini merupakan penetapan Pejabat Bea dan Cukai.

Peraturan :
1. Importir;
2. Pejabat yang mengawasi pengeluaran barang.
Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan nama, tanda tangan pejabat, dan cap dinas.

Gambar 2. SPPB (Surat Pemberitahuan Pengeluaran Barang)

Sumber: <https://www.ferrytrans.id/2019/12/contoh-surat-export-import-barang.html>

c. Delivery Order (DO)

Delivery Order (DO) adalah dokumen berupa surat perintah penyerahan barang yang sudah disepakati antara penjual dan pembeli barang. *Delivery Order (DO)* dikeluarkan oleh pihak *Freight Forwarding*.

Gambar 5. Master Bill of Lading

Sumber: <https://www.akademiasuransi.org/2015/05/bill-of-lading.html>

e. Cargo Manifest

Cargo Manifest adalah dokumen cargo yang berisi daftar muatan yang dibawa atau dimuat oleh kapal.

Outward Manifest Laut				No. Daftar 2006112000001	
Group 09 E-Barang dipap yang dilaftir dan dimuat/dibebri kepabeanan setempat					
Nama Kapal : K.M. DEJABARATA		No. Master B/L : BLD820031		No. Pos : 0001	
No. Voyage : V.20		Tgl. Master B/L : 25-11-2006		Jml. Container : 2	
Tanggal Berangkat : 30-11-2006		Jam Berangkat 23.30		Jml. Barang : 1	
B/L Tgl. B/L	Mother Vessel	Shipper, Consignee, Notify Party	Jumlah dan satuan kemasan, Brutto, Volume, Mark	Container, Uraian Barang	Pelabuhan Asal/Bongkar Pelabuhan Muat/Akhir
No. B/L: BLD820001 Tgl. B/L: 25-11-2006	MV. PACIFIC OC BAN	Shipper Name : PT. SHIPPER SURABAYA Shipper Address: SURABAYA, INDONESIA	Jumlah Kemasan : 1010 Satuan Kemasan: BG - Bag Berat: 1000 KGM Volume: 10 1.77.16 Mark: NO. MARK	No. Container: CARU0151196 Uraian: 40 Type: FCL No. Container: ADSL014523 Uraian: 40 Type: FCL	Pelabuhan Asal: Kode: IDTPE Nama Pelabuhan: Tanjung Perak
KPIC: 07010		Consignee Name : PT. REAL CONSIGNEE SURABAYA Consignee Address: SURABAYA, INDONESIA		HS: 0907 Uraian: doves (whole suit doves and stems)	Pelabuhan Muat Kode: SSSIN Nama Pelabuhan: SINGAPORE
NO. PES: 000100 Tgl. PES: 29-04-2031		Notify Name: PT. NOTIFY SURABAYA Notify Address: SURABAYA, INDONESIA			Pelabuhan Bongkar: Kode: HONGK Nama Pelabuhan: HONG KONG

Gambar 6. Cargo Manifest

Sumber: <http://courircargo.blogspot.com/2014/06/pengertian-manifest-cargo-manifest.html>

2.3 Pengertian Container (Petikemas)

Pengertian petikemas adalah peti yang terbuat dari logam yang memuat barang-barang yang lazim disebut muatan umum yang dikirimkan melalui laut (Amir M.S, 1997). Pada umumnya peti kemas dibuat dari bahan-bahan yang berupa baja, aluminium, dan polywood atau FRP (*fiber glass reinforced plastics*). Pemilihan bahan peti kemas ini berdasarkan pada pemakaian peti kemas bersangkutan. Ukuran peti kemas didasarkan pada 19 International Standard Organization (ISO). Unit ukuran yang lazim digunakkan adalah TEU's (*Twenty Feet Square Units*). Peti kemas dengan ukuran 20 feet kuadrat sama dengan 1 TEU's, sedangkan petikemas dengan ukuran 40 feet kuadrat sama

dengan dua TEU's. Dalam pencatatan di lapangan seringkali juga digunakan istilah BOX yang menunjukkan satu kotak peti kemas dengan ukuran tertentu. Ukuran ini lebih mudah dipakai daripada penggunaan ukuran TEU's yang cenderung lebih sulit untuk di pahami. Hal ini akan lebih memudahkan pihak *planner* dalam menentukan dan menempatkan container di *container yard*. Kontainer terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan fungsi kontainer tersebut.

- a. Jenis-jenis *container* yang digunakan dalam kegiatan ekspor impor diterangkan beberapa jenis *container* yaitu:
 - 1) *Dry Container / General Cargo* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut barang-barang atau muatan umum. Jenis *container* yang pertama kali di ciptakan.



Gambar 7. *Dry Container / General Cargo*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambarnya/>

- 2) *Reefer Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut barang-barang yang memerlukan penanganan khusus berkaitan dengan suhu ruang muat. *Reefer*

container memiliki pengaturan suhu khusus untuk mendinginkan muatan didalamnya. Biasanya digunakan untuk jenis sayur-sayuran dan daging.



Gambar 8. *Reefer Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambaranya/>

3) *Bulk Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut muatan curah, misalnya beras, gandum.



Gambar 9. *Bulk Container*

Sumber: https://www.shanghaimetal.com/bulk_container-10579.htm

- 4) *Open Side Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut muatan yang ukurannya tidak memungkinkan dimasukan dari pintu belakang petikemas. Jadi semua sisi petikemas harus dibuka. Misalnya alat – alat berat atau muatan umum yang dikemas dalam bentuk yang besar.



Gambar 10. *Open Side Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambarnya/>

- 5) *Open Top Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut barang yang ukurannya sangat besar yang cara memasukkan muatan ke dalam *container* dari atas *container*.



Gambar 11. *Open Top Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambarnya/>

- 6) *Flatrack Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut muatan berat misal seperti mesin dan *spare part*. Bentuknya datar tanpa dinding di samping kanan, kiri dan atas.



Gambar 12. *Flatrack Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambaranya/>

- 7) *Fantainer* atau *Ventilation Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut muatan yang memerlukan sirkulasi udara yang cukup.



Gambar 13. *Fantainer* atau *Ventilation Container*

Sumber: <https://www.atscontainers.com/en/Products/Modified-containers/Product/Ventilation>

- 8) *High Cube Container* adalah *container* yang berukuran lebih panjang dengan kapasitas mencapai 86 meter kubik dan biasanya disebut sebagai *container 45 feet*.



Gambar 14. *High Cube Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambaranya/>

- 9) *Tank Container* adalah *container* yang digunakan untuk mengangkut muatan cair seperti bahan pangan, jus buah, minyak manis, dan bahan kimia seperti bahan berbahaya, mudah meledak dan beracun.



Gambar 15. *Tank Container*

Sumber: <https://raficon.co.id/jenis-jenis-kontainer-dan-kegunaannya-dan-gambaranya/>

- 10) *Hanger Container* adalah *container* yang digunakan untuk muatan pakaian yang cara penyimpanannya dengan cara digantung.



Gambar 16. *Hanger Container*

Sumber: <http://www.smsls.in/container-specifications.html>

- 11) *Platforms Container* adalah *container* yang Digunakan untuk muatan dengan ukuran lebih besar dan beratnya melebihi standar muatan pada umumnya.



Gambar 17. *Platforms Container*

Sumber: <https://arthanugraha.com/mengenal-peti-kemas-kontainer/>

b. Istilah dalam penggunaan petikemas :

- 1) *Full Container Load (FCL) – Container Yard (CY)*
adalah isi *container* dengan satu jenis barang oleh satu pengirim dan satu penerima.
- 2) *Less Than Container Load (LCL) – Container Freight Station (CFS)* adalah isi *container* yang terdiri dari berbagai jenis barang dengan lebih dari satu pengirim dan penerima barang.
- 3) *Twenty Foot Equivalent Unit (TEU's)*
Twenty Foot Equivalent Unit (TEU's) adalah standar ukuran peti kemas yang ditetapkan oleh *International Shipping Organization (ISO)*.
- 4) *Door to Door*
Door to Door adalah penggunaan *container* dari tempat/gudang pengirim barang sampai ke tempat/gudang penerima barang.

c. Standart ukuran *container* (petikemas)

Ukuran muatan dalam pembongkaran atau pemuatan kapal petikemas dinyatakan dalam TEUS (*Twenty Foot Eguivalen Unit*). Oleh ukuran standart dari petikemas dimulai dari panjang 20' maka satu petikemas 20' dinyatakan sebagai 1 TEUS dan untuk ukuran petikemas 40' dinyatakan sebagai 2 TEUS.

NO	UKURAN			
		20' (FEET)		40' (FEET)
1	Ukuran Luar	20'(p) x 8'(l) x 8,6'(t) atau 6.058m x 2.438m x 2.591m	Ukuran Luar	40'(p) x 8'(l) x 8,6'(t) atau 12.192 m x 2.438m x 2.591 m
2	Ukuran Dalam	5,919m x 2,340m x 2,380m	Ukuran Dalam	12,045 m x 2,430, x 2,380 m
3	Kapasitas	33 cbm / 33 m3	Kapasitas	67,3 cbm / 67,3 m3
4	Max Pay Load	22,1 ton	Max Pay Load	27,396 ton

Tabel 1. Standart ukuran *container* (petikemas)

Sumber: Manajemen Terminal Peti Kemas Semarang

2.4 Pengertian Gudang

Gudang adalah tempat transit kargo yang dikumpulkan sebelum dimasukkan kedalam petikemas untuk import atau tempat transit cargo setelah dibongkar dari petikemas sebelum diambil pemiliknya. Gudang ini terletak dekat dengan lapangan penumpukan barang.

Kegiatan di CFS meliputi:

- a. *Stripping Cargo* adalah kegiatan membongkar barang dari petikemas sampai di susun rapi di dalam gudang atau CFS (*Container Freight Station*).



Gambar 18. *Stripping Cargo*

Sumber: Manajemen Terminal Petikemas Semarang

- b. *Stuffing Cargo* adalah kegiatan memuat barang dari dalam gudang atau CFS (*Container Freight Station*) sampai disusun didalam petikemas.



Gambar 19. *Stuffing Cargo*

Sumber: [Manajemen Terminal Petikemas Semarang](#)

- c. *Lift on / Lift off* adalah kegiatan mengangkat/menurunkan petikemas dari *chasis* ke *chasis* lain, atau dari *chasis* ke tempat penumpukan, atau dari tempat penumpukan ke atau *chasis*.



Gambar 20. *Lift On / Lift Off*

Sumber: [Manajemen Terminal Petikemas Semarang](#)

- d. *Haulage* adalah Pekerjaan mengangkut petikemas dengan menggunakan *trailer/chasis* didaerah kerja pelabuhan dari satu CY ke CFS lainnya atau dari lambung kapal ke CY atau sebaliknya.

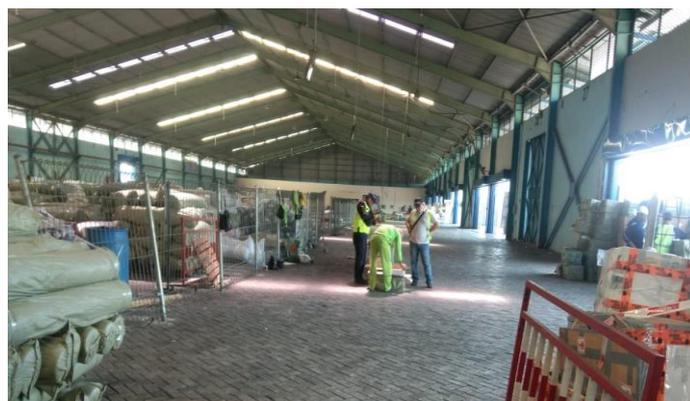


Gambar 21. *Haluage*

Sumber: [Manajemen Terminal Petikemas Semarang](#)

2.5 Pengertian *Container Freight Station* (CFS)

CFS (*Container Freight Station*) merupakan gudang yang disediakan untuk barang-barang yang diangkut secara LCL. Pada pelabuhan tujuan, petikemas diangkut ke CFS (*Container Freight Station*) kemudian isi muatannya dikeluarkan dan ditimbun ke dalam gudang tersebut, sedangkan petikemasnya dikembalikan ke kapal. Gudang CFS (*Container Freight Station*) Semarang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang merupakan cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) III yang berpusat di Kota Semarang Jawa Tengah. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang terletak di Pantai Utara Kota Semarang, tepatnya pada garis 605'7" Lintang Selatan dan 110035' Bujur Timur. Pelabuhan ini menjadi penting karena merupakan *feeder port* yang berada diantara dua *hubport* besar yakni Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Tanjung Perak. Penelitian dilakukan hanya di area Gudang CFS (*Container Freight Station*) Semarang PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah Terminal Petikemas Cabang Tanjung Emas Semarang.



Gambar 22. Gudang CFS Semarang

Sumber: Manajemen Terminal Peti Kemas Semarang

2.6 Penjelasan *Container Yard* (Lapangan Penumpukan)

a. Penjelasan Mengenai *Container Yard* (Lapangan Penumpukan)

Container Yard merupakan tempat penumpukan petikemas baik berisi *Full Container Load (FCL)* maupun kosong yang akan dikapalkan. Menurut Triatmojdo (1996:248) *Container yard* atau lapangan penumpukan merupakan lapangan penumpukan petikemas yang berisi muatan penuh dimana seluruh isinya milik seseorang pengirim atau penerima *Full Container Load (FLC)* dan petikemas kosong yang akan dikapalkan. Lapangan ini berada di daratan dan permukaannya harus diberi perkerasan fungsinya agar bisa mendukung beban peti kemas dan peralatan pengangkat maupun pengangkut. Beban petikemas tertumpu pada ke empat sudutnya, beban tersebut bisa cukup besar bila petikemas ditumpuk. Penumpukan dapat dilakukan dari dua sampai lima tingkat, sehingga dapat mengurangi luas lapangan tersebut. Tetapi berakibat pada penambahan waktu penanganan peti kemas paling bawah karena petikemas di atasnya harus dipindahkan dahulu sebelum mengirim petikemas paling bawah. *Container Yard* harus memiliki gang-gang baik memanjang maupun melintang, berguna sebagai tempat beroperasinya peralatan petikemas.



Gambar 23. Lapangan Penumpukan

Sumber: Manajemen Terminal Peti Kemas Semarang

b. Nama dan Ukuran *Container Yard* (Lapangan Penumpukan)

Nama dan ukuran *container yard* (lapangan penumpukan) sudah diberlakukan sesuai dengan *stadrart* operasional dalam setiap perusahaan penyedia jasa.

NO	NAMA LAPANGAN PENUMPUKAN	UKURAN LAPANGAN PENUMPUKAN		
		Luas	Teus Ground Slot	Kapasitas
1	Container Yard 01	82.640 m2	2.560 TEUS	8.935 TEUS
2	Container Yard 02	15.493 m2	281 TEUS	422 TEUS
3	Container Yard 03	29.193 m2	450 TEUS	900 TEUS
4	Container Yard 04	20.975 m2	332 TEUS	996 TEUS
5	Container Yard 05	8.500 m2	96 TEUS	332 TEUS
6	Container Yard 06	3.000 m2	2.940 TEUS	336 TEUS

Tabel 2. Nama dan Ukuran Lapangan Penumpukan

Sumber: Manajemen Terminal Peti Kemas Semarang